

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, PROFITABILITAS, LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ayuni Liana Larastiwi^{1*}, Iwan Setiadi²

^{1,2} Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Jl. Ir. H. Juanda No. 77, Cirendeu, Ciputat, Tangerang Selatan 15419, Indonesia

Email : ¹ayunilianalarastiwi@gmail.com *, ²1setiadi_0700@yahoo.com

*Penulis Korespondensi

Artikel Info

Diterima : 04-05-2024 Direvisi : 09-05-2024 Disetujui: 30-05-2024 Publikasi : 31-05-2024

Kata Kunci:

Green Accounting, Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan

Abstrak

Posisi nilai perusahaan amat penting karena dapat memperlihatkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Sehingga dilakukan penelitian mengenai nilai perusahaan untuk melihat bagaimana posisi nilai perusahaan berdampak pada green accounting, profitabilitas, leverage pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan merupakan objek dalam penelitian ini. Dengan variabel independen terdiri dari *green accounting* yang diukur dengan perbandingan antara biaya lingkungan dengan laba bersih, profitabilitas diukur dengan ROA dan *leverage* diukur dengan DER. Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan metode price book value (PBV). Perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2023 menjadi populasi penelitian ini, yang mengumpulkan 21 perusahaan selama 5 tahun dengan total 105 data sample. Metode purposive sampling digunakan dalam penelitian dengan 4 kriteria utama dan data diuji menggunakan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *green accounting* dan leverage tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. Impikasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan harus memperhatikan aspek lingkungan dan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Keywords:

Green Accounting, Profitability, Leverage, Firm Value

The Influence of Green Accounting, Profitability, Leverage on The Value Companies

The position of company value is very important because it can show an increase in shareholder prosperity. So that research is carried out on company value to see how the position of company value has an impact on green accounting, profitability, leverage in the mining sector listed on the IDX. Mining sub-sector manufacturing companies are the object of this research. With independent variables consisting of green accounting as measured by the ratio between environmental costs and net income, profitability measured by ROA and leverage measured by DER. The dependent variable of this study is the value of the company as measured by the price book value (PBV) method. Mining sub-sector manufacturing companies listed on the IDX from 2019-2023 became the population of this study, which collected 21 companies for 5 years with a total of 105 sample data. The purposive sampling method was used in the study with 4 main criteria and the data was tested using the SPSS version 27 program. The results showed that green accounting had no effect on firm value. Profitability has a positive and significant effect on firm value. And leverage has a negative and insignificant effect on firm value.

How to cite :

Larastiwi, A. L., & Setiadi, I. (2024). Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *JRAMB*, 10(1), 37- 46. doi: <https://doi.org/10.26486/jramb.v10i1.4248>



: <https://doi.org/10.26486/jramb.v10i1.4248>

URL : <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/index>

Email : jramb@mercubuana-yogya.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam era industri kontemporer, mekanisme produksi dan distribusi telah berkembang pesat, memungkinkan pemenuhan kebutuhan masyarakat secara efisien dan cepat. Kehadiran banyak perusahaan yang berupaya memenuhi kebutuhan tersebut telah menciptakan lanskap persaingan yang sangat kompetitif, tidak hanya di pasar domestik tetapi juga di arena internasional. Persaingan usaha tersebut mengharuskan perusahaan untuk terus memproduksi dan memenuhi permintaan pasar (Melawati & Rahmawati, 2022). Posisi nilai dalam perusahaan sangat penting karena dapat menunjukkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan nilai pasar saham yang berfungsi sebagai cermin bagi prospek maupun kondisi terkini dari perusahaan tersebut (Melawati & Rahmawati, 2022). Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi bagaimana nilai suatu perusahaan meningkat atau menurun. Misalnya, ketika harga per lembar saham meningkat, nilai perusahaan juga meningkat karena pasar percaya tentang kinerjanya di masa depan (Novita, Samosir, Rutmia, Sarumaha, & Saragih, 2022).

Berdasarkan data dari kompas.com pada Februari 2024 terdapat penurunan indeks manufaktur Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 44 poin atau 0,61 % ke level 7.271 . Data Indeks Manajer Pembelian (*Purchasing Managers Index* (PMI) menunjukkan indeks manufaktur berada pada posisi 52,7 atau lebih rendah dari sebelumnya yaitu di level 52,9. Dari data tersebut terdapat penurunan aktivitas manufaktur di Indonesia. Penurunan nilai saham yang berlangsung secara berkelanjutan dapat berdampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi perusahaan dan memengaruhi nilai keseluruhan atas korporasi yang bersangkutan. Selain itu penurunan harga saham juga terjadi pada perusahaan pertambangan khususnya batu bara sepanjang tahun 2023 karena anjloknya harga batu bara. Tercatat harga batu bara turun sebesar 64,85 % pada akhir 2023. Penurunan harga batu bara ini disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi : pengetatan suku bunga untuk pengendalian inflasi, lesunya ekonomi China, perang Israel-Hamas (07 Oktober 2023). Perusahaan yang secara menyeluruh mempertimbangkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan cenderung mengalami peningkatan nilai yang berkelanjutan. Nilai perusahaan dapat dianggap optimal jika rasio Price to Book Value (PVB) melebihi angka satu, menandakan bahwa nilai pasar saham perusahaan melampaui nilai bukunya. Nilai perusahaan sangat penting karena menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor dimana setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukkan kinerja yang baik agar calon investor tertarik untuk menanamkan modal (Ningrum, 2022).

Salah satu faktor yang memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan adalah profitabilitas, yang menggambarkan tingkat keuntungan bersih yang berhasil diraih selama masa operasional. Dengan kata lain, seberapa tinggi atau rendah tingkat profitabilitas dapat memberikan dampak signifikan terhadap penilaian keseluruhan nilai perusahaan, karena profitabilitas adalah ukuran utama dari efisiensi dan efektivitas operasional yang tercermin dalam hasil finansial perusahaan. (Anesty, 2022). Melalui pengukuran profitabilitas, seseorang dapat menilai sejauh mana perusahaan mampu menciptakan keuntungan dari operasionalnya (Melawati & Rahmawati, 2022). (Astuti, Pradyani, & Wasita, 2022) melangsungkan studinya terkait pengaruh nilai perusahaan yang menasar ke nilai perusahaan dengan temuannya yakni profitabilitas mendatangkan efek alias pengaruh yang sifatnya positif terkait nilai perusahaan. Selaras pula dengan studi yang dilangsungkan oleh Astuti dan Pradayani, (Novita et al., 2022), (Agustiningsih & Septiani, 2022), (Nadhilah, Widjaja, & Kaban, 2022) dan (Anesty, 2022) dengan penjabarannya yakni profitabilitas mendatangkan pengaruh dengan derajat yang simultan terkait nilai perusahaan.

Beberapa industri kontemporer menyadari bahwa mengejar keuntungan bukan satu-satunya tujuan, namun disamping itu harus mempertimbangkan masalah sosial dan lingkungan. Perusahaan harus menyadari masalah lingkungan dan sosial jika mereka ingin meningkatkan keuntungan mereka. *Green accounting* bisa menjadi satu dari banyaknya mekanisme guna memecahkan persoalan dalam ranah lingkungan korporasi yang dikaitkan dengan aspek kegiatan mereka yang berdampak pada lingkungan dan masyarakat. Di Indonesia, akuntansi hijau diatur oleh UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan UU RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Lingkungan Hidup (Melawati & Rahmawati, 2022) dan PSAK yang mengatur terkait dengan akuntansi lingkungan diatur dalam PSAK No. 57 yang menyatakan bahwa suatu entitas memiliki aturan yang menunjukkan tanggungjawabnya terhadap lingkungan yang disebut

provisi (Josiah, 2021). Proses analisis lingkungan yang ditetapkan dalam PSAK meliputi Identifikasi, Pengakuan, Pengukuran, Penyajian dan Pengungkapan (Wulandari, Kustono, & Yulianti, 2021). *Green accounting* adalah akuntansi yang menghijaukan, menghidupi, dan melestarikan bisnis dan keuntungan dengan mempertimbangkan semua aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi (Lestari & Khomsiyah, 2023). (Lestari & Khomsiyah, 2023), (Selvia & Virna Sulfitri, 2023), (Fini & Christina, 2017) dan (Saputro & Mujiyati, 2023) telah melangsungkan studi yang membahas perihal *green accounting* terhadap nilai perusahaan dengan hasilnya yakni *green accounting* mendatangkan efek yang sifatnya positif sekaligus signifikan terkait nilai perusahaan. Realitas ini nampaknya jauh berbeda dengan temuan riset yang digagas (Kumala & Priantilianingtiasari, 2023) menjabarkan bahwasanya *green accounting* tidak mendatangkan efek yang derajatnya signifikan terkait nilai perusahaan.

Leverage adalah representasi dari ukuran jumlah hutang yang bisa dilibatkan oleh korporasi tertentu dalam aspek pembiayaan atas keseluruhan asetnya. Lebih lanjut mengenai *leverage* di sini dapat diartikan sebagai aspek kecakapan dari korporasi untuk kepentingan pelunasan atas sejumlah utang dengan melibatkan kepemilikan ekuitasnya (Novita et al., 2022). Menyinggung soal *leverage* sebenarnya dapat dikalkulasikan dengan keterlibatan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang mana bagian ini terfokus pada kalkulasi atas bagian dana yang diambil melibatkan utang untuk kepentingan pembiayaan aktiva korporasi (Rosiana, Wijayanti, & Masitoh, 2022). (Rosiana et al., 2022) menunjukkan bahwasanya *leverage* mendatangkan pengaruh pada nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Rosiana, (Novita et al., 2022) dan (Mabruroh & Anwar, 2022) melakukan penelitian terkait pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yang menghasilkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Indrayani, Endiana, & Pramesti, 2022), (Petra & Rivandi, 2022) dan yang menunjukkan bahwa tidak mendatangkan efek yang sifatnya positif atas nilai perusahaan.

Berlandaskan pemaparan fenomena sekaligus temuan hasil atas beberapa riset yang telah dilakukan perihal *green accounting*, profitabilitas dan *leverage*, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan lebih komprehensif terkait biaya lingkungan, profitabilitas dan *leverage* sehingga meningkatkan nilai bisnis dan dapat dijadikan acuan investor dalam melakukan pengambilan keputusan dan memutuskan perwujudan strategi investasi di pasar modal.

METODE

Penelitian ini melibatkan jenis riset berbasis kuantitatif yang menggunakan banyak angka untuk kemudian ditetapkan sebagai basis studi kuantitatif. Pelaksanaan atas riset ini menyasar pada keseluruhan korporasi manufaktur subsektor pertambangan yang sudah secara resmi ada dalam sajian BEI untuk periode tahun 2019-2023 dari bulan April sampai dengan Agustus 2024. Dalam studi ini terdapat empat variabel yang sifatnya bebas dengan totalannya yakni 3 dan 1 variabel yang sifatnya terikat, dengan penjabarannya secara lebih rinci yakni : variabel bebas (*green accounting*, profitabilitas, *leverage*) dan variabel terikat nilai perusahaan. Teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pembatasan masalah dan penggunaan metode tersebut, didapat empat kriteria sampel yang meliputi : (1) Sample termasuk dalam sektor industry pertambangan yang terdaftar di BEI, (2) Sample merupakan industry sektor pertambangan selalu mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan yang telah diaudit secara menyeluruh dari tahun 2019 hingga 2023, (3) Perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang tidak mengalami kerugian selama periode yang diteliti, (4) Merupakan perusahaan yang mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan.

Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 21 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 27. Sampel dihimpun dari portal BEI dengan alamat website www.co.id serta situs web individual perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji hipotesis) (Ghozali, 2021). Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Rumus	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$	Rasio
Green Accounting (X1)	$ENV_COST_{i,t} = \frac{\text{Costi,t}}{\text{Net Profit,t}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Leverage (X3)	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Sumber : Data diolah, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Jumlah perusahaan sampel yang memenuhi kriteria adalah 21 perusahaan, dengan periode penelitian 5 tahun, maka diperoleh data sampel sebelum outlier sebanyak 105, dan terdapat outlier 8 sehingga data sampel yang digunakan adalah 97. Berikut adalah proses pemilihan sampel :

Tabel 2. Penentuan Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Sampel
Perusahaan Sub Sektor Pertambangan	86
Perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan keuangan tahunan secara lengkap	(38)
Perusahaan yang mengalami kerugian atau tidak mendapatkan laba pada periode 2019-2023	(26)
Perusahaan yang tidak mengungkapkan biaya lingkungan pada laporan keuangan yang dipublikasikan pada periode 2019-2023	(1)
Jumlah perusahaan sampel	21
Jumlah data (21 x 5 tahun)	105
Outlier	(8)
Jumlah data sampel	97

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil penelitian berupa hasil statistic deskriptif dan asumsi klasik adalah sebagai berikut :

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	.00	.55	.0429	.07622
Profitabilitas	.11	61.63	11.8633	13.34525
Leverage	.09	5.40	.8548	.67975
Nilai Perusahaan	.25	24.45	2.5698	4.20979
Valid N (listwise)				

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan pada Tabel 3 disajikan hasil uji statistic deskriptif yang menunjukkan nilai mean, maksimum dan minimum dari masing masing variabel. Variabel green accounting sebesar 0,429

yang berarti setiap sample perusahaan pada penelitian ini memiliki tingkat *green accounting* sebesar 4,29 %. Nilai mean variabel profitabilitas 11,8633 yang menunjukkan bahwa nilai rata rata tingkat ROA perusahaan sebesar 118 %. Nilai mean variabel leverage sebesar 0,8548 yang berarti setiap sample perusahaan pada penelitian ini memiliki *leverage* sebesar 85 % dan nilai mean nilai perusahaan sebesar 2,56 yang berarti setiap sample perusahaan pada penelitian ini memiliki tingkat nilai perusahaan sebesar 25,6 %.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan pada data untuk memastikan apakah model regresi, variabel dependen, dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig. 99% Confidence Interval	Lower Bound	.098
		Upper Bound	.091
			.106

Sumber : Data yang diolah, 2024

Dari tabel yang disajikan diatas menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0.098 atau 0,098 > 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini memenuhi standar pengukuran uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Kondisi di mana dua variabel bebas atau lebih saling berkorelasi dalam model regresi dikenal sebagai multikolinearitas. Seharusnya, dalam model regresi yang baik, tidak ada korelasi di antara variabel.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

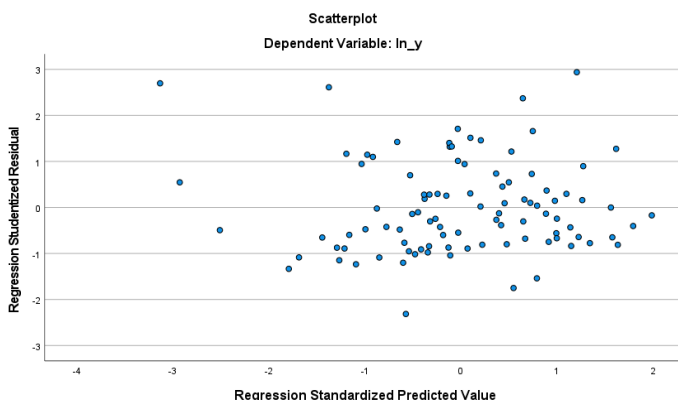
Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Green Accounting	.685	1.460
	ln_x2	.653	1.531
	ln_x3	.937	1.067

Sumber : Data diolah, 2024

Dari tabel yang disajikan diatas menunjukkan masing-masing variabel memiliki nilai toleransi dan nilai VIF yang sesuai $VIF \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi menghasilkan ketidaksamaan dalam perbedaan residual antara dua pengamatan.



Sumber : Data diolah, 2024

Pada tabel diatas disajikan hasil uji heterokedastisitas yang menunjukkan bahwa titik pada grafik scatterplot menyebar secara acak baik di atas atau dibawah angka nol pada sumbu Y, yang menunjukkan bahwa tidak ada gelala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan jenis pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 pada model regresi (Ghozali, 2021).

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelas

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.566 ^a	.321	.299	.58949	1.972

Sumber : Data Diolah, 2024

Tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai DW sebesar 1,972. Menurut dasar pengambilan keputusan, tidak ada autokorelasi jika angka DW antara -2 dan +2. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian bebas dari gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.595	.155		-3.842	.000
	Green Accounting	1.321	.941	.145	1.404	.164
	ln_x2	.343	.062	.589	5.567	.000
	ln_x3	-.112	.079	-.125	-1.421	.159

Sumber : Data Diolah, 2024

Pada Tabel 7 variabel *green accounting* mrmiliki nilai konstanta 1,321 dengan tanda hasil positif yang menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel bebas dan dependen. Variabel profitabilitas memiliki nilai konstanta 0,343 dengan tanda hasil arah positif yang menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel bebas dan dependen. Variabel leverage memiliki nilai konstanta -0,112 dengan arah negatif yang menunjukkan hubungan negatif antara variabel bebas dan dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian yang dilakukan dalam penelitian untuk mengevaluasi kapasitas model regresi untuk menjelaskan variasi variabel dependen

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.321	.299	.58949

Sumber : Data Diolah, 2024

Uji Parsial

Berdasarkan pada Tabel 7 disajikan data yang menunjukkan nilai signifikansi variabel green accounting sebesar 0,164 yang menyatakan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang menyatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian variabel leverage menunjukkan nilai signifikansi 0,159 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.264	3	5.088	14.642	.000 ^b
	Residual	32.317	93	.347		
	Total	47.581	96			

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 9 Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai tanda pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel dependen sebesar 0,001 (0,000 kurang dari 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi secara bersamaan oleh semua variabel bebas.

Pembahasan

Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hipotesis yang telah diduga peneliti sebelum melakukan penelitian bahwa *green accounting* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dan dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa variabel *green accounting* berdampak positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hakim & Aris, 2023) yang menyatakan bahwa *green accounting* tidak *mendatangkan pengaruhnya terkait* nilai perusahaan. Penelitian lain yang sejalan yaitu (Kumala & Priantilianingtiasari, 2023), (Amira & Siswanto, 2022) dan (Gunawan & Dwi Mulyani, 2023) yang menunjukkan bahwa *green accounting* tidak *mendatangkan pengaruhnya terkait* nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh atas nilai suatu perusahaan. Artinya jumlah dari anggaran atau pengungkapan

green accounting yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak selalu dapat berdampak pada nilai suatu perusahaan. Atau dengan kata lain walaupun biaya lingkungan yang dikeluarkan kecil atau besar, nilai perusahaan tidak akan berubah.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hipotesis yang telah diduga peneliti sebelum melakukan penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Astuti et al., 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang sejalan yaitu (Anesty, 2022), (Petra & Rivandi, 2022), (Novita et al., 2022), (Faranika & Illahi, 2023), (Sapulette & Limba, 2021) dan (Nadhilah et al., 2022). Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa apabila perusahaan terus mengalami kenaikan tingkat profitabilitas maka nilai suatu perusahaan juga akan semakin meningkat. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan mendapatkan dana yang cukup untuk meningkatkan kinerjanya, yang dapat berdampak dalam meningkatkan nilai perusahaan (Indrayani et al., 2022). Selain itu peningkatan laba perusahaan dapat memotivasi investor untuk melakukan investasi, memberikan deviden yang tinggi kepada pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan secara otomatis.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dan dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Petra & Rivandi, 2022) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak *mendatangkan pengaruhnya terkait* nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Hakim & Aris, 2023) dan (Indrayani et al., 2022) yang juga menyatakan bahwa *leverage* tidak *mendatangkan pengaruhnya terkait* nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diketahui bahwa tinggi atau rendahnya nilai *leverage* suatu perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Tidak peduli seberapa banyak hutang perusahaan, jika manajer tidak mengelola dananya dengan baik, perusahaan tidak akan dapat mengembalikan hutang kepada pihak ketiga. Selain itu dengan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa seberapa besar dan kecil jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak menjamin bahwa nilai suatu perusahaan dapat meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa besaran jumlah anggaran atau pengungkapan *green accounting* oleh perusahaan tidak selalu dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya apabila suatu perusahaan terus mengalami kenaikan tingkat profitabilitas maka nilai suatu perusahaan juga akan meningkat. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan mendapatkan dana yang cukup untuk meningkatkan kinerjanya yang berdampak pada peningkatan nilai suatu perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya seberapa besar atau kecilnya jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak menjamin nilai perusahaan dapat meningkat. Selain itu hasil penelitian mengindikasikan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan modal sendiri untuk membiayai asetnya daripada menggunakan hutang dan dana yang dimiliki perusahaan cukup untuk membiayai aset yang dibeli dari modal sendiri dan laba ditahan. Penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangan sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan variabel – variabel pada sektor perusahaan lain dan penambahan faktor atau variabel lain terkait dengan nilai perusahaan sehingga dapat diketahui data hasil penelitian pada perusahaan sektor lainnya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi baik untuk pihak perusahaan maupun pihak lainnya terkait dengan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiniingsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>

- Amira, A., & Siswanto, S. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 200–210. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1764>
- Anesty, D. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Nur Laily Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(5), 1–16.
- Astuti, N. K., Pradyani, N. L. P., & Wasita, P. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. Retrieved from <https://eprints.umm.ac.id/77376/>
- Faranika, M., & Illahi, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 141–161. Retrieved from <http://j-economics.my.id/index.php/home/article/view/10%0Ahttps://j-economics.my.id/index.php/home/article/download/10/31>
- Fini, S., & Christina, A. (2017). The Effect Of Green Accounting On Firm Value. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 45(2), 251–267. <https://doi.org/10.1007/s11747-016-0490-9>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, H., & Dwi Mulyani, S. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3523–3532. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18059>
- Hakim, A. D. A., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh Green Accounting, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(11), 1–20.
- Indrayani, N. kadek, Endiana, D. M., & Pramesti, G. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Niagawan*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i1.28449>
- Josiah, B. (2021). Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pabrik Pakan Ternak PT Universal Agri Bisnisindo. *Perspektif Akuntansi*, 3(3), 217–252. <https://doi.org/10.24246/persi.v3i3.p217-252>
- Kumala, N., & Priantilianingtiarsari, R. (2023). Pegasus Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 776–795. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4634>
- Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 514–526. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>
- Mabruroh, M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1776–1778. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.3659>
- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan : Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–25.
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 174. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2165>
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3). Retrieved from <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

- Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI 2018-2020. *Akurasi Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 77–86.
- Petra, B. A., & Rivandi, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Rosiana, D., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020. *Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 294–304. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10617>
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(2), 31–43.
- Saputro, M. H., & Mujiyati. (2023). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 48–56.
- Selvia, S. M., & Virna Sulfitri. (2023). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3035–3048. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17999>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Wulandari, C., Kustono, A., & Yuliarti, N. (2021). Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Siloam Jember. *Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Siloam Jember*, 1(3), 193–202.